

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menganalisa laporan keuangan pada perusahaan pembiayaan Syariah dan konvensional yang dipublikasikan di website otoritas jasa keuangan. Adapun data yang dianalisa adalah laporan keuangan yang terdiri dari pertumbuhan aset dan profitabilitas perusahaan pembiayaan syariah dan konvensional dari tahun 2014-2015.

1. Waktu dan tempat penelitian

Tempat penelitian ini di Perusahaan Pembiayaan, namun data yang diambil adalah data dari website resmi Otoritas Jasa keuangan.

2. Metode penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan untuk melakukan kegiatan tertentu. Dalam rangka penyusunan skripsi ini, penulis melakukan penelitian guna memperoleh data dari perusahaan yang dituju.

Ruang lingkup penelitian ini menganalisis efisiensi teknik dan data yang digunakan adalah data kuantitatif. Menurut Mudrajad Kuncoro, “Penelitian kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi”¹.

Dalam penelitian ini penulis menganalisis perbandingan pertumbuhan Asset dan tingkat profitabilitas Perusahaan

¹Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif*, (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2011),h.3.

Pembiayaan Syariah dan Pembiayaan Konvensional tahun 2014-2015.

Studi Deskriptif yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu studi yang dilakukan untuk mengetahui dan menggambarkan karakteristik dari variabel-variabel dalam suatu situasi.

Ety Rochaety dan Ratih Tresnati menjelaskan bahwa: “Berdasarkan tipe penyelidikannya penelitian ini menggunakan studi Komparatif, yaitu studi yang dilakukan apabila peneliti tertarik untuk mengetahui perbedaan antara satu kelompok dengan kelompok lainnya mengenai satu atau beberapa variabel.”²

3. Jenis dan Sumber Data

Jenis-jenis data adalah sebagai berikut :

- a. Data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Yang terdiri dari : gambaran umum perusahaan yang diteliti, struktur organisasi perusahaan, dan sebagainya.
- b. Data kuantitatif, yaitu biasanya dapat dijelaskan dengan angka-angka. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data kuantitatif.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder (untuk penelitian kuantitatif). Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data laporan keuangan bulanan selama periode 2014-2015 yang terkait dengan

²Ety Rochaety dan Ratih Tresnati, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2007), h.74.

pertumbuhan aset dan tingkat profitabilitas perusahaan pembiayaan syariah dan konvensional yang diterbitkan oleh Otoritas jasa keuangan.

4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Kualitas atau ciri-ciri itu disebut dengan variabel.³ Jadi, populasi merupakan wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Penulis mengambil populasi yang bersumber dari data keuangan perusahaan pembiayaan dari tahun 2014-2015.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴ Pemilihan sampel dalam penelitian didasarkan atas asumsi bahwa tidak selalu perlu meneliti semua individu dalam populasi karena selain memakan tenaga dan biaya yang besar, juga memerlukan waktu yang lama. Dengan memilih sebagian dari populasi melalui sampling diharapkan hasil penelitian yang diperoleh mampu menggambarkan sifat populasi yang bersangkutan. Pengambilan sampel dilakukan mengingat jumlah populasi yang tidak mungkin bila dijadikan sampel secara keseluruhan. Oleh karena itu sampel yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah neraca keuangan perusahaan pembiayaan dari tahun 2014-2015 yaitu 24 bulan.

Karena objek penelitian yang penulis pilih adalah perusahaan pembiayaan pada otoritas jasa keuangan, maka data yang penulis gunakan adalah laporan keuangan periode bulanan

³ Moh. Nazir, *metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983), h. 235

⁴ Moh. Nazir, *metode penelitian*,...

pertumbuhan aset dan tingkat profitabilitas darimulai 2014 sampai 2015 jadi jumlah sampel berjumlah 24.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁵

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan cara membaca, mempelajari dan menganalisa bahan-bahan yang berupa buku-buku, diktat, laporan keuangan publikasi, majalah, koran, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Jenis data dalam penelitian ini adalah data dengan jenis kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain.

Adapun teknik penulisan dalam skripsi ini adalah:

- a. Penulisan umum berpedoman pada buku pedoman penulisan karya ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri “SMH” Banten.
- b. Penulisan ayat Al-qur’an berpedoman pada Al-qur’an yang disetujui oleh Departemen Agama Republik Indonesia.

6. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis perbandingan pertumbuhan aset dan tingkat profitabilitas pada perusahaan pembiayaan syariah dan konvensional, penulis menggunakan pendekatan:

⁵ Suharsimi Arikunto, manajemen Penelitian, (Jakarta: Rieka Cipta, 2000), h.21

a. Teknik Analisis Statistik

- Analisis deskriptif

Analisis deskriptif dapat dilakukan untuk mengetahui, misalnya : rata-rata, deviasi standar, nilai maksimum dan minimum, tabulasi, dan uji Kai-kuadrat untuk melihat perbedaan data berdasarkan kategori yang ada pada data tersebut.⁶

Sehubungan dengan penjelasan diatas Saifuddin Azwar menjelaskan bahwa:

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Sekalipun penelitian yang dilakukan bersifat inferensial, sajian keadaan subjek dan data penelitian secara deskriptif tetap perlu diketengahkan lebih dahulu sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Apalagi dalam penelitian yang pendekatannya lebih bersifat kualitatif, tentu deskripsi tersebut lebih penting lagi. Penyajian hasil analisis deskriptif biasanya berupa frekuensi dan persentase, tabulasi silang, serta berbagai bentuk grafik dan *chart* pada data yang bersifat kategorikal, serta berupa statistik-statistik kelompok (antara lain *mean* dan *varians*) pada data yang bukan kategorikal.⁷

b. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu cara untuk menguji apakah dalam suatu model regresi variabel dependent dan variabel

⁶Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), h.103.

⁷Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), h.126.

independent atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Dikatakan berdistribusi normal merupakan suatu kurva berbentuk lonceng (bell shaped curve) yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga. Selain itu, dapat dilihat dengan penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari plot yaitu jika data menyebar disekitar garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

c. Uji Dua Sampel Berpasangan (*paired samples T test*)

Menurut Sugiyono, “Statistik parametris yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif rata-rata dua sampel bila datanya berbentuk interval atau ratio adalah menggunakan t-test”.⁸

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Uji Dua Sampel Berpasangan karena uji ini memang dibutuhkan dalam penelitian yang penulis lakukan.

Sehubungan dengan itu Ety Rochaety menjelaskan bahwa: “Asumsi yang harus dipenuhi untuk melakukan uji Paired Samples T test, yaitu bahwa populasinya berdistribusi normal atau ukuran sampel nya besar”.⁹

Rumusan t-test yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi ditunjukkan pada rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

⁸Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, h.119.

⁹Ety Rochaety, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, h.110.

Dimana:

\bar{x}_1 = Rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 = Rata-rata sampel 2

s_1 = Simpangan baku sampel 1

s_2 = Simpangan baku sampel 2

s_1^2 = Varians sampel 1

s_2^2 = Varians sampel 2

r = Korelasi antara dua sampel

d. Uji hipotesis

- Uji signifikansi

Uji signifikansi pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Uji signifikansi merupakan uji untuk mengetahui yakin atau tidak yakinnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Pengujian signifikansi dapat dilakukan dengan menggunakan uji t yaitu dengan cara membandingkan antara t hitung dan t tabel dengan $\alpha = 5\%$ pada derajat bebas tertentu, maka:

- Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti variabel independent signifikan mempengaruhi variabel dependent.
- Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti variabel independent tidak signifikan mempengaruhi variabel dependent.

Keterangan: H_0 = koefisien regresi tidak signifikan

H_a = koefisien regresi signifikan

- Pengujian hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk memberikan bukti bahwa benar terdapat perbedaan antara pertumbuhan aset dan tingkat profitabilitas perusahaan pembiayaan syariah dan konvensional tahun 2014-2015. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan uji t. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikan 5% untuk uji dua arah ($\alpha/2 = 0,025$) dengan tingkat derajat kebebasan atau degree of freedom (df) = n-k-1. Formula yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel y adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{t-r^2}} \quad \text{dimana, } t = \text{nilai uji } t$$

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

adapun perumusan hipotesis adalah:

Ho: Tidak ada perbedaan signifikan antara pertumbuhan aset dan tingkat profitabilitas perusahaan pembiayaan Syariah dan konvensional tahun 2014-2015

Ha: ada perbedaan signifikan antara pertumbuhan aset dan tingkat profitabilitas perusahaan pembiayaan Syariah dan konvensional tahun 2014-2015

e. Operasional variabel

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Nama Variabel	Konsep Variabel
X1 Pertumbuhan Asset dan tingkat profitabilitas perusahaan pembiayaan syariah	Perusahaan Pembiayaan Syariah adalah pembiayaan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara perusahaan pembiayaan dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan pembiayaan tersebut dalam jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil
X2 Pertumbuhan Asset dan tingkat profitabilitas Perusahaan Pembiayaan Konvensional	Perusahaan Pembiayaan Konvensional adalah badan usaha di luar Bank dan lembaga keuangan bukan bank yang khusus didirikan untuk melakukan kegiatan yang termasuk dalam bidang usaha lembaga pembiayaan